

## Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi *CekRek* bagi Guru dan Orang Tua di SLB Satria Galdin

Akwan Cakra Tajimalela<sup>1</sup>, Krisna Santosa<sup>2</sup>, Anisa Rohmah Hasanah<sup>3</sup>, Indri Salsabila<sup>4\*</sup>,  
Tiara Nazwa Nurazizah<sup>5</sup>, Triana Lestari<sup>6</sup>

akwancak20@upi.edu<sup>1</sup>, krisnasantosa@upi.edu<sup>2</sup>, anisarohmahhasanah@upi.edu<sup>3</sup>,  
indrisabil@upi.edu<sup>4\*</sup>, tiaranazwa56@upi.edu<sup>5</sup>, trianalestari@upi.edu<sup>6</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak

<sup>3,4,6</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>5</sup>Program Studi Pendidikan Multimedia

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

Received: 12 08 2024. Revised: 24 09 2024. Accepted: 04 09 2024

**Abstract :** The process of disseminating assessment results is a problem that must be considered because the dissemination of assessment results is still conventional. This problem is also experienced by several SLBs, especially SLB Satria Galdin. This community service program aims to optimize the dissemination of information on the results of assessments of students with autism using the *CekRek* information system, an innovation by the Helov PKM team. This information system contains the digitalization of the M-CHART-R/F assessment and provides recommendations for daily activities for students with autism. The method used in the community service activity was a workshop held in July 2024 and attended by teachers and parents of students at SLB Satria Galdin as partners of the Helov PKM team. This community service program produced a *CekRek* information system that can help parents monitor their children's development and assessments in real time. In addition, it also produces a guidebook for partners regarding the *CekRek* information system. This activity was socialized in the SLB Satria Galdin area and social media. Evaluation of the questionnaire activity using Google Form and getting a positive response.

**Keywords :** *CekRek* information system, Autism, Assessment.

**Abstrak :** Proses penyebaran hasil asesmen menjadi permasalahan yang harus diperhatikan sebab penyebaran hasil asesmen yang dilakukan masih bersifat konvensional. Permasalahan tersebut juga dialami oleh beberapa SLB, khususnya SLB Satria Galdin. Program pengabdian kepada ini bertujuan sebagai upaya mengoptimalkan penyebaran informasi hasil asesmen peserta didik dengan autisme menggunakan sistem informasi *CekRek* hasil inovasi tim PKM Helov. Sistem informasi ini memuat digitalisasi asesmen M-CHART-R/F serta pemberian rekomendasi aktivitas harian bagi peserta didik dengan autisme. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah *workshop* yang dilaksanakan pada bulan juli 2024 dan diikuti oleh guru dan orang tua peserta didik di SLB Satria Galdin sebagai mitra dari tim PKM Helov. Pada program pengabdian ini dihasilkan sebuah sistem informasi *CekRek* yang dapat membantu orang tua dalam memonitoring perkembangan dan asesmen anak secara *realtime*. Selain itu juga menghasilkan buku panduan bagi mitra mengenai sistem informasi

CekRek. Kegiatan ini disosialisasikan di kawasan SLB Satria Galdin dan media sosial. Evaluasi kegiatan kuesioner dengan menggunakan *google form* dan mendapatkan respon yang positif.

**Kata kunci :** Sistem Informasi Cekrek, Autisme, Asesmen.

## **ANALISIS SITUASI**

Pendidikan adalah salah satu kategori yang menghadapi transformasi yang cukup signifikan di era digital saat ini (Hasmida, dkk., 2023). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi kini membuka probabilitas baru dalam mengoptimalkan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan sistem informasi. Implementasi teknologi pada sistem pendidikan bukan saja mempermudah proses administrasi, akan tetapi dapat mengoptimalkan efektivitas komunikasi antara sekolah, guru, serta orang tua. Di Indonesia, transformasi digital pada sektor pendidikan saat ini terus digencarkan guna mengoptimalkan kualitas layanan serta akses informasi yang lebih transparan juga efisien (Bangsawan, 2023). Hal ini juga berlaku di berbagai lembaga pendidikan termasuk sekolah luar biasa yang melayani anak-anak berkebutuhan khusus. Dalam UU No. 8 Tahun 2016 disebutkan bahwasanya anak-anak dengan kebutuhan khusus mempunyai hak yang sama dalam mendapatkan akses serta mutu pendidikan yang berkualitas (Afifah & Hadi, 2018). Dengan kata lain, integrasi teknologi terhadap proses pendidikan anak-anak berkebutuhan khusus dapat menjadi salah satu cara guna mengoptimalkan kualitas layanan pendidikan. Namun, integrasi teknologi di SLB belum mengalami perkembangan yang cukup signifikan.

Saat ini, masih banyak SLB yang melakukan proses pembelajaran secara konvensional (Ramadani, dkk., 2021), baik dari segi asesmen atau penyebaran informasi hasil asesmen yang masih dilakukan dengan manual. Hal ini menyebabkan terhambatnya efektivitas pengajaran. SLB Satria Galdin, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang melayani anak-anak berkebutuhan khusus terlebih lagi pada anak dengan autisme juga mengalami persoalan yang serupa. Dimana kegiatan asesmen di SLB ini masih dilakukan secara manual dan belum memanfaatkan integrasi teknologi dengan optimal (Triono, dkk., 2024), kemudian penyebaran informasi hasil asesmen peserta didik pada orang tua dirasa tidak efisien dan memakan banyak waktu. Persoalan menjadi sebuah polemik yang cukup besar sebab didukung dengan keterbatasan sumber daya baik dalam aspek sumber daya manusia ataupun sumber daya lainnya seperti sumber pendanaan. Dengan kata lain, proses penyebaran informasi yang dilakukan oleh SLB Satria Galdin masih belum optimal.

Dikembangkannya sebuah sistem informasi di SLB Satria Galdin dapat menjadi solusi atas persoalan yang ada. Selain itu, dengan adanya sistem informasi pula dapat menjembatani komunikasi yang lebih efektif antara guru dengan orang tua. Komunikasi yang baik antara guru dan orang menjadi sebuah kunci dalam memastikan kebutuhan pendidikan dan perkembangan peserta dapat terpantau dan terpenuhi secara optimal. Untuk itu, tim PKM Helov Universitas Pendidikan Indonesia mengembangkan Sistem Informasi CekRek, sebuah *platform* digital yang dirancang guna memfasilitasi komunikasi, menyebarkan informasi hasil asesmen dan melaporkan perkembangan peserta didik secara lebih sistematis dan terintegrasi. Sistem ini diharapkan dapat menjadi jembatan informasi yang kuat antara guru dan orang tua, sehingga kedua belah pihak dapat bekerja sama lebih baik dalam mendukung pendidikan anak. Meskipun demikian, implementasi teknologi baru selalu diiringi dengan berbagai kendala, khususnya terkait dengan wawasan serta keterampilan dalam penggunaan sistem tersebut. Dibutuhkan upaya khusus guna memastikan bahwa guru dan orang tua dapat menggunakan Sistem Informasi CekRek dengan baik karena terdapat kemungkinan bagi guru orang tua yang masih awam dengan sistem informasi.

Maka dari itu, tim PKM Helov Universitas Pendidikan Indonesia melakukan sosialisasi dan pendampingan penggunaan Sistem Informasi CekRek bagi guru dan orang tua. Adapun tujuan dari program ini adalah memberikan wawasan dan keterampilan yang diperlukan supaya guru dan orang tua dapat memanfaatkan sistem ini secara maksimal. Berbagai metode digunakan dalam program sosialisasi dan pendampingan ini supaya kegiatan yang dilakukan dapat memberikan pemahaman komprehensif serta keterampilan praktis dalam penggunaan Sistem Informasi CekRek. Melalui sesi pelatihan, *workshop*, dan pendampingan individu, guru dan orang tua diperkenalkan untuk mengetahui fitur-fitur utama dari sistem, cara mengakses dan menggunakannya, dan bagaimana memanfaatkan informasi yang tersedia untuk membantu perkembangan pendidikan pada peserta didik. Kemudian, program ini menawarkan dukungan teknis yang berkelanjutan untuk menjawab beragam pertanyaan dan menyelesaikan masalah yang mungkin muncul saat ketika penggunaan sistem.

Program pengabdian ini bertujuan sebagai upaya mengoptimalkan efektivitas penyebaran informasi hasil asesmen peserta didik dengan autisme di SLB Satria Galdin dengan menggunakan sistem informasi CekRek hasil inovasi tim PKM Helov Universitas Pendidikan Indonesia. Adapun inovasi teknologi yang telah dikembangkan berupa sistem informasi yang memuat digitalisasi asesmen M-CHART-R/F serta pemberian rekomendasi aktivitas harian bagi peserta didik dengan autisme. Kegiatan pengabdian ini menargetkan guru dan orang tua

peserta didik dengan autisme di SLB Satria Galdin sebagai sekolah luar biasa yang memberikan pelayanan pendidikan untuk peserta didik dengan autisme. Dalam program pengabdian ini akan diselenggarakan secara tatap muka yang fasilitasnya dibantu oleh mitra. Maka diharapkan, dengan adanya kegiatan pengabdian ini bisa menjadi inisiasi awal program kerjasama tim PKM Helov Universitas Pendidikan Indonesia dengan kelompok kerja guru dan orang tua di SLB Satria Galdin secara berkelanjutan.

## **SOLUSI DAN TARGET**

Tujuan kegiatan ini adalah memberikan solusi atas persoalan yang tengah di alami oleh SLB Satria Galdin mengenai proses asesmen yang masih dilakukan secara manual. Tujuan ini tidak hanya terbatas pada hal tersebut, akan tetapi bertujuan guna mewujudkan poin SDGs yang ke empat mengenai pendidikan yang berkualitas. Dengan adanya sistem informasi CekRek di SLB Satria Galdin dapat mengoptimalkan kegiatan pengajaran baik dalam aspek akademik maupun non akademik guna mencetak peserta didik yang mandiri. Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberikan pendampingan mengenai penggunaan sistem informasi CekRek baik bagi guru maupun orang tua. Dalam kegiatan ini, terdapat pengenalan serta edukasi terkait sistem informasi CekRek baik dalam aspek manfaat serta potensi penggunaan sistem informasi CekRek untuk perkembangan peserta didik, serta edukasi terkait pentingnya pemberian intervensi untuk meminimalisir gejala yang akan muncul. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 juli 2024 di SLB Satria Galdin. Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah guru dan orang tua dengan anak autisme.

## **METODE PELAKSANAAN**

Program sosialisasi dan pendampingan ini memakai metode workshop. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan dalam penggunaan sistem informasi CekRek bagi guru dan orang tua di SLB Satria Galdin akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pendampingan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut. 1) Survei Awal, tim melakukan survei awal pada mitra dengan tujuan untuk menjalin kerjasama untuk mengidentifikasi persoalan yang tengah dihadapi oleh mitra. 2) Perencanaan, tim melakukan perencanaan program atau solusi yang akan diberikan terkait masalah yang tengah dihadapi oleh mitra. 3) Sosialisasi program, tim melakukan sosialisasi atas solusi yang diajukan kepada mitra dengan mempertimbangkan kritik dan saran yang diajukan oleh mitra. 4) Uji validitas, mitra melakukan uji validitas mengenai konten yang terdapat pada sistem

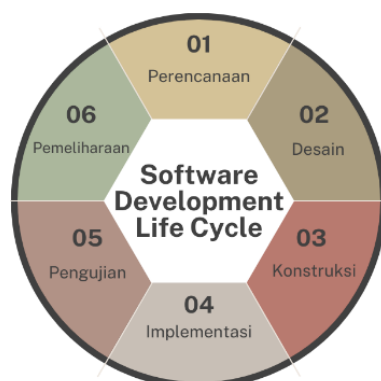
informasi. Kemudian dalam tahapan ini, sistem informasi yang telah dibuat di uji validitasnya oleh pakar sistem informasi. 5) Uji coba, mitra melakukan uji coba sistem informasi yang telah di uji validitasnya baik dari segi konten ataupun kualitas sistem informasi. 6) Implementasi kegiatan, tim bekerjasama dengan mitra untuk melakukan kegiatan pendampingan penggunaan sistem informasi CekRek untuk guru dan orang tua peserta didik dengan autisme. 7) Evaluasi, tim menyebarkan instrumen kuesioner kepada guru dan orang tua mengenai tingkat kepuasan dan kebermanfaatn sistem informasi. Tahap ini menjadi pertimbangan tim untuk rencana tindak lanjut kegiatan/pendampingan.



Gambar 1. Metode Kegiatan PKM

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan penggunaan sistem informasi cekrek bagi guru dan orang tua di SLB Satria Galdin merujuk pada metode yang dapat diuraikan seperti pada Gambar 1. Adapun langkah-langkah sosialisasi dan pendampingan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut. 1) Pada tahap persiapan dilakukan analisis kebutuhan pengembangan sistem informasi bersama mitra melalui kuesioner dengan menggunakan *google form* untuk mengungkapkan persepsi kebutuhan mitra khususnya guru akan penyebaran informasi hasil asesmen dan *platform* penyebaran informasi hasil asesmen. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat secara langsung bagaimana keadaan mitra yang sesungguhnya. Sekaligus menjadi sarana untuk menampung informasi secara spesifik mengenai kebutuhan mitra dan koordinasi mengenai rencana pengembangan sistem informasi. 2) Dalam tahap perencanaan dilakukannya perancangan sistem informasi serta perancangan konten yang termuat pada sistem informasi. Konten yang berada sistem informasi berisi diagnosa tingkat risiko autisme, deskripsi aktivitas rekomendasi harian yang direkomendasikan, serta frekuensi rekomendasi yang diberikan. Data-data tersebut merupakan *database* yang diinput ke dalam sistem informasi. Kemudian konten yang telah dibuat di ujikan validitasnya oleh guru di SLB Satria Galdin menggunakan kuesioner dengan pengukuran skala likert 1-5 dan menggunakan analisis indeks aiken untuk mengukur relevansi konten intervensi yang berupa rekomendasi aktivitas sehari-hari untuk peserta didik dengan autisme di SLB Satria Galdin. Adapun perancangan sistem informasi menggunakan pendekatan SDLC (*Software Development Life Cycle*). Dimana pada pendekatan SDLC ini <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM>

terdapat 6 fase yaitu perencanaan, desain, konstruksi, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan (Dwanoko, 2016).



Gambar 2. Fase SDLC

Selanjutnya, sistem informasi yang telah dibuat akan diujikan validitasnya oleh pakar dan mitra dengan menggunakan kuesioner dengan pengukuran skala likert 1-5 dan menggunakan analisis indeks aiken. Adapun aspek yang diujikan meliputi kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan (Ojo, 2017) untuk mengukur sejauh mana fungsionalitas sistem serta melihat apakah sistem sudah mampu menjawab kebutuhan mitra. 1) Kegiatan pelaksanaan PKM-PM bertujuan untuk memberdayakan, melatih, dan mendampingi guru serta orang tua siswa dalam penggunaan sistem informasi yang digunakan. Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada Jumat, 05 Juli 2024 di SLB Satria Galdin yang dihadiri oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sebagai mitra serta orang tua siswa. 2) Pada tahap evaluasi ini dilakukan pengumpulan umpan balik dari mitra mengenai teknologi yang dikembangkan, dimana pada tahap ini guru dan orang tua mencoba menggunakan sistem informasi secara langsung dan memberikan *feedback* melalui kuesioner yang diberikan. Adapun kuesioner yang diberikan mencakup aspek kelayakan isi yang merujuk pada BSNP (Purwono dalam Marwan, 2019) serta memberikan kesan dan saran dari produk yang dikembangkan. Data yang diperoleh dari sebaran kuesioner ini dapat diolah sebagai luaran artikel dan evaluasi untuk menyempurnakan sistem.

## HASIL DAN LUARAN

Kegiatan pengabdian peembuatam sistem iinformasi CekRek ini dilaksanakan dalam jangka waktu bulan Mei-Juli 2024. Kegiatan sosialisasi ini di peruntukan bagi guru dan orang tua peserta didik dengan autisme di SLB Satria Galdin sebagai mitra PKM-PM tim Helov dari Universitas Pendidikan Indonesia. Kegiatan ini diikuti oleh 21 orang tua peserta didik dan guru SLB Satria Galdin. Kegiatan ini menjadi sebuah bentuk upaya dalam memperluas wawasan

mengenai penggunaan sistem informasi CekRek ketika kegiatan asesmen berlangsung bagi guru dan pemberian rekomendasi aktivitas yang tepat bagi orang tua setelah melihat hasil asesmen yang terdapat pada akun orang tua. Program ini bertujuan sebagai upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan di SLB Satria Galdin dalam hal penyebaran informasi hasil asesmen dengan memanfaatkan inovasi teknologi yang telah dirancang oleh tim PKM Helov Universitas Pendidikan Indonesia yang berupa sebuah sistem informasi. Adapun produk inovasi berupa sistem informasi CekRek ini memuat fitur-fitur yang dapat memudahkan kegiatan asesmen.

Kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan pemaparan oleh narasumber mengenai urgensi dari sistem informasi dalam proses asesmen M-CHART-R/F dan krusialnya pemberian intervensi yang tepat bagi peserta didik dengan autisme di SLB Satria Galdin. Selain itu, dalam sosialisasi ini pula tim PKM Helov menjelaskan mengenai materi ataupun fitur yang terdapat pada sistem informasi CekRek kepada orang tua peserta didik dan guru yang dapat dimanfaatkan oleh guru ataupun orang tua untuk membantu memantau perkembangan anak mereka dalam setiap aspek perkembangan yang biasanya diukur oleh sekolah. Kemudian dalam kegiatan sosialisasi ini tim PKM Helov melakukan pendampingan penggunaan sistem informasi CekRek bagi guru dan orang tua peserta didik dengan autisme di SLB Satria Galdin agar sistem dapat dioperasikan secara optimal untuk memantau perkembangan peserta didik dan orang tua dapat memberikan stimulasi yang relevan untuk meningkatkan kemampuan anak. Kegiatan ini dilaksanakan dalam mode luring pada 05 Juli 2024 di SLB Satria Galdin sebagai mitra PKM-PM tim Helov dari Universitas Pendidikan Indonesia, Adapun dokumentasi kegiatan yang telah dilakukan dapat terlihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan

Secara keseluruhan respon yang diberikan oleh responden ketika kegiatan sosialisasi ini berlangsung menunjukkan hasil yang positif dan adanya ketertarikan untuk mengadakan *workshop* lanjutan ketika tahun ajaran baru dimulai. Agar dapat memberikan gambaran

efektifitas sistem informasi CekRek dan kegiatan pendampingan, dapat dikaji pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Umpan balik yang diberikan

<b>Kategori</b>	<b>Sangat Tidak Baik (%)</b>	<b>Tidak Baik (%)</b>	<b>Baik (%)</b>	<b>Sangat Baik (%)</b>
Kejelasan tujuan perancangan web didefinisikan secara jelas.	0	9	38	53
Relevansi teknologi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mitra.	0	5	28	67
Kebermanfaatan kegiatan dan teknologi sesuai dengan kebutuhan mitra.	0	5	14	81
Kelengkapan buku panduan penggunaan teknologi.	0	5	14	81
Pemahaman materi yang baik pada fasilitator.	0	0	33	67
Pemberian contoh konkret terkait penggunaan teknologi oleh fasilitator.	0	5	24	71
Penyampaian materi disampaikan dengan efektif dan interaktif oleh fasilitator.	0	0	33	67
Pemberian durasi pelatihan yang memadai.	0	5	28	67
Fasilitator mengatur waktu kegiatan dengan baik.	0	5	33	62
Pemberian ruang diskusi dan kesempatan kepada peserta untuk menanggapi atau pertanyaan.	0	0	24	76
Penggunaan media presentasi visual menarik dan berkualitas.	0	5	28	67

Hasil dari angket kuesioner menunjukkan bahwa tingginya kepuasan guru dan orang tua terhadap sistem informasi CekRek. Selain itu, tingkat kepuasan guru dan orang tua pula cukup tinggi perihal implementasi kegiatan pendampingan penggunaan sistem informasi CekRek keberterimaan sekitar 81% responden menyebutkan bahwa sistem yang dirancang memiliki nilai kebermanfaatan yang sangat tinggi dan sesuai dengan kebutuhan pada saat ini. Berdasarkan hasil dari angket kuesioner yang telah didapatkan, 21 responden memberikan nilai 4 atau sangat baik terhadap 11 pernyataan yang ada dan diperoleh bahwa rata-rata respon dari guru dan orang tua peserta didik adalah 69% yang memberikan nilai 4 atau sangat baik dari skala 1- 4 terkait kegiatan yang telah dilaksanakan.

Secara umum, tujuan dari kegiatan sosialisasi dan pendampingan penggunaan sistem informasi CekRek bagi guru dan orang tua di SLB Satria Galdin sudah tercapai dengan baik. Kemudian, pemahaman guru dan orang tua mengenai penggunaan sistem informasi CekRek sudah mencapai target yang telah ditentukan. Ketercapaian target sosialisasi dan pendampingan



penggunaan sistem informasi CekRek ini menunjukkan tingkat kepuasan serta pemahaman yang cukup tinggi sebab materi pendampingan telah dapat disampaikan dengan baik. Selain itu, untuk kendala selama kegiatan seperti adanya kekhawatiran peserta kegiatan, jika kurang memahami fitur yang tersedia pada sistem informasi CekRek. Tim Helov memberikan dukungan lain yang dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang seperti buku panduan bagi mitra yang dapat digunakan setiap saat untuk mengoptimalkan pemahaman mitra dalam penggunaan sistem informasi CekRek.

## **SIMPULAN**

Secara keseluruhan Pelaksanaan kegiatan Program Sosialisasi dan Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi CekRek bagi Guru dan Orang Tua di SLB Satria Galdin dapat dikatakan berhasil dan berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari pemberian respon positif dari guru dan orang tua yang menyatakan kegiatan ini sangat baik karena dapat memberikan manfaat dan memperluas wawasan mereka mengenai penggunaan sistem informasi CekRek. Pengembangan sistem informasi CekRek sangat berguna bagi SLB Satria Galdin dalam penyebaran informasi hasil asesmen peserta didik dengan autisme. Hal ini terkait dengan masifnya perkembangan teknologi saat ini. Maka dari itu, kegiatan ini diadakan sebagai bentuk implementasi kegiatan program kreativitas mahasiswa skema pengabdian masyarakat dari tim Helov Universitas Pendidikan Indonesia.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Afifah, W., & Hadi, S. (2018). Pengaturan Hak Pendidikan Disabilitas (sebagai persiapan penerapan teknologi berkemanusiaan). *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (5), 272-280. <http://dx.doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4446>
- Awaliah, S., & Seabtian, D. T. (2021). Pembaruan Teknologi Informasi Pendidikan Sekolah Luar Biasa (Slb) Di Kotawaringin Timur Studi Kasus Slb Negeri 1 Sampit. *IKRA-ITH Informatika: Jurnal Komputer dan Informatika*, 5(2), 93-98. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/1002>
- Bangsawan, G. (2023). Kebijakan Akselerasi Transformasi Digital di Indonesia: Peluang dan Tantangan untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Studi Kebijakan Publik*, 2(1), 27-40. <https://doi.org/10.21787/jskp.2.2023.27-40>
- Diningsih, T. A., & Rahmahtrisilvia, R. (2022). Efektivitas Finger Painting untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan pada Anak Gangguan Spektrum

- Autisme. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 3845-3851.  
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6083>
- Dwanoko, Y. S. (2016). Implementasi Software Development Life Cycle (Sdlc) Dalam Penerapan Pembangunan Aplikasi Perangkat Lunak. *Jurnal Teknologi Informasi*, 7(2), 83-93. <https://doi.org/10.36382/jti-tki.v7i2.219>
- Edyyul, I. A., Sari, Y. A. R., Gustina, S. R., Khalida, R., Izzati, M. N., & Aprilia, M. (2024). Pemberdayaan Orangtua dan Guru dalam Meningkatkan Atensi Anak Autis Spectrume Disorder di Sekolah Autis Mitra Ananda Padang. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(4), 621-628.  
<https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i4.6520>
- Hasnida, S. S., Adrian, R., & Siagian, N. A. (2024). Tranformasi Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 110-116. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/download/2488/1933/>
- Kurniawan, D. T., & Abidin, Y. (2024). Program Penguatan dan Pendampingan Pemanfaatan Website Interaktif Alur Merdeka Pembelajaran Sekolah Dasar Untuk Guru–Guru Sekolah Dasar Mitra UPI Kampus Cibiru. *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 43-51.
- Marwan, M. (2019). Pengembangan Modul Praktikum Kontrol Motor Dengan Sistem Pid Analog Pada Mata Kuliah Teknik Kendali Industri. *Skripsi*. Universitas Negeri Makassar. <https://eprints.unm.ac.id/15291/>
- Ojo, A. I. (2017). Validation of the delone and mclean information systems success model. *Healthcare Informatics Research*, 23(1), 60–66.  
<https://doi.org/10.4258%2Fhir.2017.23.1.60>
- Pulungan, A., Wahyu, F., Olivia, L. F., Indhira, S., & Defit, S. (2024). Perancangan Expert System Diagnosa Anak Penderita Autisme dengan Metode Forward Chaining. *Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika)*, 9(1), 481-490.  
<http://dx.doi.org/10.30645/jurasik.v9i1.755>
- Putra, N. (2023). Rancang Bangun Website Autism Center Anak Cemerlang Menggunakan Wordpress. *IndraTech*, 4(1), 130-145. <https://doi.org/10.56005/jit.v4i1.144>
- Putri, F., Febriati, N. A., Habibi, Z., & Andriani, O. (2024). Kerangka Kerja Asesmen Akademik, Komunikasi, Serta Pembelajaran Sosial dan Emosional (PSE) dan Perkembangan Bagi Anak. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(1), 01-07. <https://doi.org/10.47861/jdan.v2i1.725>

- Ramadani, S. D., Budiyono, A., & Makruf, M. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru SLB Negeri Bugih Pamekasan Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Aplikasi Belajar Online. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(2), 644–652. <https://doi.org/10.21067/jpm.v6i2.5548>
- Syafrina, M., & Rahmahtrisilvia, R (2022). Dukungan Orang Tua Terhadap Pendidikan Transisi Pasca Sekolah Anak Gangguan Spektrum Autisme SLB Autisma YPPA Padang. In *MSI Transaction on Education*, 3(1), 37-44. <https://doi.org/10.46574/mted.v3i1.76>
- Triono, W., Novianti, D., & Furkhati, D. (2024). Sistem Informasi Akademik & Asesmen dalam Anak Berkebutuhan Khusus Pada Slb Mutiara Bunda. *JURNAL INTITALAFA*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.32534/int.v16i1.6028>